

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap dipakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Pada saat ini dimana semua perusahaan seperti BUMN, BUMD, atau swasta baik yang bergerak dibidang manufaktur, dagang atau jasa diwajibkan dapat mengatur kegiatan ekonominya secara baik sehingga dapat menunjang kegiatan usaha dengan baik. Salah satu kebijakan yang paling sering dilakukan oleh perusahaan adalah kebijakan tentang aktiva tetap. Baik itu dalam pembelian/pengadaannya, pengolahannya, atau pelepasannya. Hal tersebut dikarenakan karena aktiva tetap mempunyai nilai yang material.

Aktiva mempunyai peranan yang sangat besar bagi suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan. Berdasarkan peranannya tersebut, maka perlakuan akuntansi atas aktiva tetap sangat diperlukan karena masalah utama dalam aktiva tetap adalah saat pengakuan aktiva tetap, penentuan jumlah aktiva tetap dan pembebanan aktiva tetap hingga nantinya disajikan dalam laporan keuangan.

Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) atau lebih lengkapnya PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan salah satu unit yang melayani

pendistribusian air kepada pemakai di area Surabaya, adapun proses bisnisnya meliputi pelayanan pemasangan pipa air. Tentunya dalam melayani pelanggan tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan juga harus didukung oleh kinerja organisasi atau perusahaan dengan sistem yang baik dan teratur. PDAM sebagai perusahaan yang memiliki peranan cukup penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dituntut untuk bersikap professional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus berjalan, oleh karena itu dibentuk suatu penelitian yang dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan.

Penilaian aktiva tetap yang tidak sesuai akan mempengaruhi neraca yang kemudian juga akan mempengaruhi perhitungan laba rugi perusahaan. Perlakuan akuntansi yang benar diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang relevan dan tepat bagi pihak manajemen perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, dan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang lebih lanjut. Nilai aktiva tetap di neraca bisa lebih tinggi atau rendah. Jika perusahaan tidak menghitung harga perolehan penyusutan dengan benar seperti pendapatan, laba atau kerugian atas penjualan aktiva tetap.

PDAM Surya Sembada Surabaya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan, karena saham PDAM Surya Sembada Surabaya tidak dijual dipublik. PDAM Surya Sembada Surabaya memiliki aset tetap yang beragam tanah, bangunan, kendaraan atau peralatan. Yang menarik

untuk dilakukan penelitian adalah aset tetap yang berupa Investasi Pompa, Instalasi Penjernihan, Jaringan Pipa Trans & Distribusi, Perlengkapan Teknik.

Perusahaan perlu melakukan penilaian dan penyusutan atas aktiva tetap yang dimiliki dan dikoreksi terhadap perlakuan akuntansi aktiva tetap agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dalam penyajian aktiva tetap di laporan keuangan seharusnya membebankan biaya deprepsiasi yang dimiliki secara konsisten dari tahun ketahun. Nilai buku dari aktiva tetap dapat diketahui diakhir periode dan pengalokasian aktiva tetap tidak terlalu besar, serta biaya penyusutan aktiva tetap dibebankan ke rugi laba menjadi ada. Metode depresiasi yang dipergunakan adalah metode jumlah angka tahun, metode garis lurus dan saldo menurun sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penilaian dan penyajian atas aktiva tetap harus berpedoman pada suatu aturan yang sudah ditetapkan, yaitu StandarAkuntansi Keuangan (PSAK) yang menyatakan bahwa : “Aktiva tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan” (IAI, 2009: 16.6.). Perusahaan hendaknya menggunakan metode proses akuntansi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pihak yang berkepentingan dalam mengadakan analisa perbandingan laporan keuangan suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya, agar dapat menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan perubahan yang dialami perusahaan dari waktu kewaktu.

Oleh karena itu penulis memilih judul “Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada Perusahaan Air Minum Surya Sembada Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan judul tugas akhir, maka penyusun memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

Perlakuan Akuntansi

Kegiatan mencatat, posting, pengikhtisaran hingga pembuatan laporan keuangan yang digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan oleh manajemen untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.

Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap dipakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Perusahaan Air Minum Surya Sembada Surabaya

Tempat penulis melakukan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada Perusahaan Air Minum Surya Sembada Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Melakuakan identifikasi berbagai jenis aset tetap.
2. Menjelaskan perlakuan akuntansi aset tetap.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya
 1. Membandingkan teori dan praktik yang diperoleh selama masa perkuliahan.
 2. Menambah wawasan tentang bagaimana melakukan penilaian dan penentuan metode penyusutan yang tepat bagi berbagai macam aktiva tetap yang ada diperusahaan
- b. Bagi Perusahaan Air Minum Surya Sembada Surabaya
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan apakah penilaian aktiva tetap sudah sesuai dengan PSAK dan aturan yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Memberikan tambahan koleksi penulisan Tugas Akhir di perpustakaan.
- d. Bagi Masyarakat Umum
Menambah pengetahuan mengenai Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir, maka ruang lingkup pengamatannya hanya pada perlakuan akuntansi mulai dari pengidenifiksian, penentuan nilai, penepatan masa manfaat dan penyusutan hingga pencatatanya di jurnal sampai didalam laporan keuangan perusahaan.

1.6.2 Jenis Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir ini penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian yang bersifat diskriptif yaitu jenis penelitian yang hanya memaparkan pengamatan atau pekerjaan yang didapat dari lapangan secara langsung tanpa melakukan analisis.

1.6.3 Jenis Data

Dalam proses penelitian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu suatu data yang berdasarkan penelitian secara pengamatan.

1.6.4 Sumber Data

Dalam proses penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi tempat penelitian meliputi data mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap, sejarah berdirinya perusahaan dan data lainnya.

1.6.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini diperlukan data-data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, penyusun menggunakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara

langsung dengan pihak yang terkait dadan melihat dari daftar rujukan buku pedoman perkuliahan dan catatan perusahaan baik itu jurnal, buku besar, neraca dan laporan keuangan.